

**MODAL SOSIAL SITTI IZZATI AZIZ DALAM
PEMENANGAN PEMILIHAN LEGISLATIF DPRD PROVINSI
SUMATERA BARAT 2019-2024**



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Terpilihnya Sitti Izzati Aziz di lembaga legislatif DPRD Provinsi Sumatera Barat sebanyak empat periode berturut-turut dari tahun 2009-2014, 2014-2019, 2019-2024, dan 2024-2029 telah membuktikan akan tingkat elektabilitas yang tinggi dimiliki oleh Sitti Izzati Aziz. Pasalnya hanya Sitti Izzati Aziz lah yang mampu duduk di lembaga legislatif secara *incumbent* sebagai perwakilan perempuan dari daerah pemilihan II (Dapil II) Provinsi Sumatera Barat. Sehingga oleh karena itu peneliti melihat bahwasanya terdapat keunikan tersendiri atas majunya Sitti Izzati Aziz di lembaga legislatif secara *incumbent*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk dari modal sosial yang dimiliki oleh Sitti Izzati Aziz dalam pemenangan dirinya di lembaga legislatif DPRD Provinsi Sumatera Barat Periode 2019-2024. Dalam peroses penelitian ini peneliti mengambil teori yang dikemukakan oleh Pierre Bourdieu mengenai konsep dari modal sosial, terkait dengan pengaruh dari modal sosial atas kemenangan Sitti Izzati Aziz di lembaga legislatif DPRD Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan dalam proses penelitian ini peneliti mengambil metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sedangkan proses pengambilan data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Karena dalam proses penelitian ini peneliti tidak hanya berfokus pada data-data yang ditemukan di lapangan saja tapi peneliti juga ingin mengambil data dari berbagai macam sumber literatur, baik dalam bentuk karya ilmiah maupun buku baccan yang dianggap sesuai dan akurat dari sumber-sumber data yang di sajikan oleh peneliti terdahulu. Hasil yang diperoleh dalam proses penelitian ini menunjukkan bahwasanya terdapat tiga modal sosial yang dimiliki oleh Sitti Izzati Aziz untuk terlibat di lembaga legislatif DPRD Provinsi Sumatera Barat yaitu, pertama sistem kekerabatan yang dimilikinya, kedua kedekatan dirinya dengan seluruh masyarakat pemilihnya, dan ketiga faktor kelembagan yang mendorong Sitti Izzati Aziz untuk maju di lembaga legislatif DPRD Provinsi Sumatera Barat.

Kata Kunci: Modal Sosial, Legislatif, Keterwakilan Perempuan

Abstract

The election of Sitti Izzati Aziz to the West Sumatra Province DPRD legislative body for four consecutive periods from 2009-2014, 2014-2019, 2019-2024, and 2024-2029 has proven Sitti Izzati Aziz's high level of electability. The reason is that only Sitti Izzati Aziz is able to sit in the legislative body on an incumbent basis as a female representative from electoral district II (Dapil II) of West Sumatra Province. Therefore, researchers see that there is uniqueness in Sitti Izzati Aziz's advancement in the legislative body as an incumbent. This research aims to analyze the form of social capital possessed by Sitti Izzati Aziz in winning the legislative body of the West Sumatra Province DPRD for the 2019-2024 period. In this research process, the researcher took the theory put forward by Pierre Bourdieu regarding the concept of social capital, related to the influence of social capital on the victory of Sitti Izzati Aziz in the West Sumatra Province DPRD legislative body. Meanwhile, in this research process the researcher took a qualitative research method with a case study approach. Meanwhile, the data collection process used in this research process uses primary data and secondary data. Because in this research process the researcher does not only focus on the data found in the field, but the researcher also wants to take data from various literary sources, both in the form of scientific works and reading books that are considered appropriate and accurate from the data sources used. presented by previous researchers. The results obtained in this research process show that there are three social capitals possessed by Sitti Izzati Aziz to be involved in the West Sumatra Province DPRD legislative body, namely, firstly, the kinship system that she has, secondly, her closeness to the entire voting community, and thirdly, institutional factors that encourage Sitti Izzati Aziz to run for the West Sumatra Province DPRD legislative body.

Keywords: Social Capital, Legislative, Women's Representation

